



Analisis Penerimaan Aplikasi e-PKH Pasca Pandemi Covid-19 pada Dinas Sosial Kabupaten Tangerang Menggunakan Metode TAM

Monalisa

Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

Email: monalisa815@guru.smp.belajar.id

Abstract

This evaluation research was carried out with the aim of assessing how effective the use of the e-PKH application is in the Tangerang Regency Social Service, especially by PKH social assistants after the Covid-19 pandemic which spread across the region, namely 29 sub-districts. This research involved 69 PKH social assistants as subjects. Data collection used document methods, questionnaires and direct interviews. The t test that was carried out resulted in the Perception of Usefulness variable having a calculated t value of 0.054 and a t table of 0.678, which shows a picture of the e-PKH Application Effectiveness Variable (Y) negatively influencing the e-PKH application usefulness variable (X1). Meanwhile, the e-PKH application ease variable shows a calculated t value that is higher than the t table ($3.967 > 0.678$), meaning that the e-PKH application effectiveness variable (Y) positively influences the e-PKH application ease variable (X2). The results of the analysis also show that the calculated F value exceeds the F table ($10.055 > 2.74$), so the conclusion obtained is that all independent variables, namely the usefulness of the e-PKH application and the ease of the e-PKH application, simultaneously influence the dependent variable, namely the effectiveness of the e-PKH application.

Keywords: e-PKH, TAM, Social Assistance, Government, Application Effectiveness.

Abstrak

Penelitian evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai seberapa efektif penggunaan aplikasi e-PKH di Dinas Sosial Kabupaten Tangerang, khususnya oleh para pendamping sosial PKH setelah pandemi Covid-19 yang tersebar pada wilayah tersebut yakni sejumlah 29 Kecamatan. Penelitian ini melibatkan subjek para pendamping sosial PKH sejumlah 69 orang responden. Pengumpulan data menggunakan metode dokumen, kuesioner, dan wawancara secara langsung. Uji t yang telah dilakukan menghasilkan variabel Persepsi Kegunaan mempunyai besaran t hitung sebanyak 0,054 dan t tabel senilai 0,678, yang memperlihatkan gambaran Variabel Efektivitas Aplikasi e-PKH (Y) secara negatif mempengaruhi variable kebermanfaatan aplikasi e-PKH (X1). Sedangkan variabel kemudahan aplikasi e-PKH memperlihatkan besaran t hitung yang lebih tinggi dari t tabel ($3,967 > 0,678$), artinya Variabel efektivitas aplikasi e-PKH (Y) secara positif mempengaruhi variabel kemudahan aplikasi e-PKH (X2). Hasil analisis juga menunjukkan gambaran besaran F hitung melebihi F tabel ($10,055 > 2,74$), maka kesimpulan yang didapat adalah seluruh variabel independen yaitu kebermanfaatan aplikasi e-PKH dan kemudahan aplikasi e-PKH secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Efektivitas Aplikasi e-PKH.

Kata Kunci: e-PKH, TAM, Pendamping Sosial, Pemerintah, Efektivitas Aplikasi.

1. PENDAHULUAN

Penyebaran virus *Covid-19* yang sudah dimulai pada akhir tahun 2019 yang berdampak bagi seluruh sektor kehidupan masyarakat dunia hingga pada awal tahun 2020

banyak diterapkan banyak kebijakan darurat oleh pemerintah seperti WFH atau *Work From Home* yang mana melakukan pekerjaan secara *remote* atau dapat dilakukan dari rumah salah satu cara untuk mengurangi risiko penyebaran *Covid-19*. Upaya dilakukan supaya orang tidak perlu berkumpul dalam kerumunan dan mengurangi interaksi langsung dengan orang lain, sehingga meminimalkan risiko penularan virus. Selain itu, pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar dan pembatasan kegiatan masyarakat juga dilaksanakan sebagai tindakan preventif dan diharapkan untuk dapat berhasil melakukan percepatan guna memutus penyebaran wabah. Peraturan itu diberlakukan dengan cara membatasi aktivitas sosial dan masyarakat untuk mengurangi risiko penyebaran virus.

Peraturan pemerintah seperti itu membuat seluruh aktivitas berskala besar menjadi terhenti dan dibatasi pengoperasiannya, sehingga berdampak pada berbagai sektor termasuk ekonomi, yang berimbas luas karena tuntutan yang semakin tinggi dan jumlah pekerja yang rentan karena kondisi kehidupan tidak menentu dan bisa dikatakan tidak layak.

Pemberian bantuan sangat diperlukan, apalagi pemerintah memang sudah memiliki agenda bantuan secara berkelanjutan agar masyarakat hidup lebih sejahtera yang disebut PKH (Program Keluarga Harapan). Akan tetapi permasalahan-permasalahan sosial termasuk kemiskinan tidak juga menurun meskipun sudah ada bantuan PKH tersebut yang diharapkan dapat membantu terutama pada situasi pandemi, pemerintah berusaha secara berkelanjutan membantu masyarakat dalam menghadapi wabah dan kehidupan yang belum layak (La Reartha & Retno Herawati, n.d.)

Selain *Covid-19*, masalah kompleks berupa ketimpangan sosial dan kemiskinan memerlukan perhatian khusus, diantara masalah krusial yang diakibatkan kemiskinan ialah rendahnya tingkat pendidikan. Program Keluarga Harapan bisa dikatakan suatu program yang membagikan naungan, perlindungan, dan bantuan sosial dilakukan penyasaran kepada para keluarga yang dinilai sangat miskin terhitung mulai pada tahun 2007 (Infatih et al., 2019). Program ini memberikan bantuan berbentuk uang bagi para keluarga yang telah melaksanakan pemenuhan ketentuan dan kesepakatan yang berlaku secara nasional.

Program dari Pemerintah ini bertujuan untuk mengurangi jumlah penduduk yang hidup dalam taraf hidup kurang layak dan diharapkan mampu memutus siklus kemiskinan, mampu membawa kualitas sumber daya manusia yang bias bersaing secara nasional maupun global, serta mendorong perubahan dan revolusi mental sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan lapisan masyarakat yang termiskin (Widiyaningrum et al., 2020). Masih banyak kekurangan dalam pendistribusian rencana Rumah Harapan, beberapa diantaranya belum memenuhi tujuannya. Ujian Program Keluarga Harapan (PKH) adalah agar keluarga miskin bisa mengakses berbagai fasilitas pelayanan kesehatan dan pendidikan, dan berusaha meningkatkan kesejahteraan kelompok yang membutuhkan. (Purnia et al., 2019) Rencana tersebut berharap kedepannya, keluarga miskin dapat mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kesehatan dan pendidikan generasi mendatang, serta memastikan pelayanan terhadap kelompok rentan dan non produktif seperti lansia, penyandang cacat berat, dan kelompok yang membutuhkan perhatian khusus.

Dari segi konsep, pelaksanaan, dampak terhadap penerima program, dan kontribusinya terhadap penanggulangan kemiskinan, banyak penelitian terkait PKD telah banyak dilakukan (Nainggolan & Susantyo, 2018) Secara konseptual, terdapat pernyataan bahwa program intervensi PKH belum merata bagi seluruh anggota keluarga, karena pada praktek dilapangan data yang digunakan untuk pemberian dan pembagian bantuan diputuskan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial sebagai pemilik data.

Selain itu, sosialisasi dan edukasi terhadap program ini perlu ditingkatkan karena masyarakat masih kurang memahami PKH. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya tepatnya Kabupaten Poso (Tirani, 2017) memperlihatkan bahwasanya penggunaan PKH pemahaman tentang program pemerintah tersebut masih belum mengerti sepenuhnya, maka terdapat kegunaan program yang dirasa belum akurat. Demikian pula, penelitian di wilayah Jawa Tengah (Sofianto, 2020) menunjukkan bahwa dalam implementasi rencana terdapat hambatan internal, diantaranya kesulitan dalam mengikuti pendataan file update data oleh penerima PKH dan kedisiplinan peserta. pertemuan. Dalam situasi-situasi sulit untuk mengatasi kendala eksternal seperti informasi program yang tiba-tiba, perjalanan jauh dengan pendamping, dan akses sulit ke lokasi, dianjurkan untuk menambah jumlah pendamping. Kalau dilihat melalui sudut pandang kebijakan secara publik, PKH bisa diklasifikasi sebagai kebijakan pemerintah secara sosial yang diharapkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lewat program sosial yang ada (Pratama & Chandra, 2022)

Jones mengatakan dalam bukunya “*Organization Theory: Texts and Cases*” bahwa efektivitas organisasi dapat dilihat lewat tiga tahapan umum diantaranya tahap masukan atau penginputan; tahap Pemrosesan dan; tahap keluaran atau pengoutputan (Sanusi et al., 2019) Kemudian menurut penelitian sebelumnya (Mardikawati, 2013) efektivitas program dapat dilihat pada kepuasan pelanggan mengikuti program. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk mencapai efektivitas suatu program (Budiani, 2017), mencakup tujuan program, ketepatan sasaran, sosialisasi program, dan pemantauan program. Indikator yang termasuk dalam proses PKH adalah tujuan rencana, sosialisasi rencana, dan pemantauan rencana yang dilakukan oleh penggerak PKH. Sejak munculnya wabah *Covid-19* menyebar ke seluruh dunia pada akhir tahun 2019, kementerian sosial telah menyalurkan berbagai macam dana termasuk PKH yang mana turun atau cair per 3 bulan atau perempat bulan dalam kurun waktu satu tahun Para pendamping PKH diharapkan dapat memandu atau mengawasi bantuan yang turun dipergunakan secara benar atau keperluan dari sasaran pemerintah termasuk di dalamnya untuk bidang pengetahuan dan pendidikan, juga bidang kesehatan, dan tidak ketinggalan bidang kesejahteraan sosial sehingga mampu meningkatkan standar dan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia pasca pandemi *Covid-19* (Damayanti et al., 2022). Kemudian untuk indeks akurasi target dimasukkan ke dalam kategori input. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teori validitas prosedural termasuk dalam indikator pendukungnya. Maka dari sana penulis bermaksud untuk meneliti tingkat efektifitas aplikasi tersebut di wilayah Kabupaten Tangerang.

Di Kabupaten Tangerang sendiri, keluarga miskin masih sangat banyak terbukti dari jumlah Pendamping PKH yang jumlah korespondennya tersebar di wilayah kabupaten Tangerang yang total cecamatannya mencapai 29 yaitu; 3 orang responden dari kecamatan Balaraja, lalu dari kecamatan Cikupa ada dua orang, untuk kecamatan Cisauk memiliki dua orang, responden kecamatan Cisoka juga memiliki dua responden, tidak ketinggalan kecamatan Curug juga memiliki dua responden, satu responden untuk kecamatan Gunung Kaler, dua orang responden untuk kecamatan Jambe, juga kecamatan Jayanti memiliki dua orang responden, selanjutnya ada kecamatan Kelapa Dua yang memiliki satu responden, kecamatan Kemiri memiliki dua responden, cukup banyak ada empat orang dari kecamatan Kosambi, dari kecamatan kresek memiliki dua orang, lalu dari kecamatan Kronjo juga memiliki dua orang responden, tiga orang responden dari kecamatan legok, dua orang dari kecamatan mekar baru, kecamatan Pagedangan memiliki dua orang responden, Pakuhaji sebagai kecamatan mengirim empat orang responden, Panongan dengan empat responden juga, pasar Kemis memiliki dua responden, kecamatan Rajeg memiliki tiga *user* Sindang jaya memiliki satu orang responden

kecamatan solear juga dua orang, kecamatan Sukadiri memiliki dua user atau responden lalu kecamatan Teluk Naga memiliki empat orang *user* dan yang terakhir ada kecamatan paling maju yaitu kecamatan 3raksa yang memiliki empat *user*, Keseluruhan populasi berjumlah 214 orang pada tahun 2022 Pasca Pandemi.

Sedangkan aplikasi e-PKH sebagai alat pelaporan dan pemrosesan data para penerima PKH yang sudah diluncurkan oleh Pemerintah lewat Kementerian Sosial (Adri & Yusnita, 2019) yang digunakan oleh para pendamping PKH. Namun, tidak bisa di pungkiri masih banyak kekurangan dari aplikasi tersebut, dan di butuhkan pengukuran penerimaan dengan metode TAM

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

populasi merujuk pada semua elemen dan atau kumpulan keseluruhan obyek yang menjadi subjek penelitian yang menjadi fokus kajian (Monalisa, 2021) yakni semua Pendamping PKH yang aktif menggunakan aplikasi E-PKH dari 29 Kecamatan di kabupaten Tangerang, keseluruhan tenaga pendamping E-PKH kabupaten Tangerang dari ke 29 kecamatan itu berjumlah 214 orang.

Sample adalah 69 responden ditentukan dari penjumlahan menggunakan rumus Solvin berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{214}{1+214(0,01)^2}$$

$$n = \frac{214}{3,14} = 68,152$$

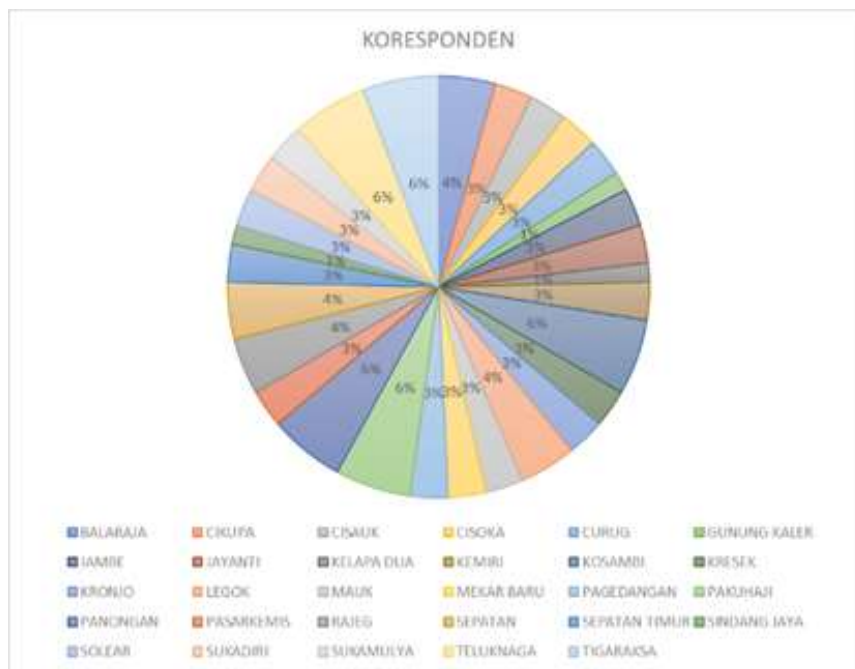
$$n = 69.$$

(1)

Tabel 1: Data Sampel penelitian (Sumber: Penelitian Monalisa)

No.	SUBDISTRICT	SAMPLE	
1	BALARAJA	3	User
2	CIKUPA	2	User
3	CISAUK	2	User
4	CISOKA	2	User
5	CURUG	2	User
6	GUNUNG KALER	1	User
7	JAMBE	2	User
8	JAYANTI	2	User
9	KELAPA DUA	1	User
10	KEMIRI	2	User
11	KOSAMBI	4	User
12	KRESEK	2	User
13	KRONJO	2	User
14	LEGOK	3	User
15	MAUK	2	User
16	MEKAR BARU	2	User

17	PAGEDANGAN	2	User
18	PAKUHAJI	4	User
19	PANONGAN	4	User
20	PASARKEMIS	2	User
21	RAJEG	3	User
22	SEPATAN	3	User
23	SEPATAN TIMUR	2	User
24	SINDANG JAYA	1	User
25	SOLEAR	2	User
26	SUKADIRI	2	User
27	SUKAMULYA	2	User
28	TELUKNAGA	4	User
29	3RAKSA	4	User
	TOTAL	69	User



Gambar 1: Persebaran user sampel perkecamatan
(Sumber: Penelitian Monalisa)

2.2 Metode Pengumpulan Data

2.2.1 Observasi

Sebuah pengumpulan dan penghimpunan informasi yang bermetode dan dilakukan langsung terhadap para objek dan responden yang sedang diteliti (Siti Monalisa & Boni Kurniadi, 2019). Pengamatan ini bertujuan untuk mengevaluasi besaran dan dampak penggunaan aplikasi E-PKH terhadap tingkat kepuasan pengguna, khususnya para pendamping PKH yang bekerja di Dinas Sosial Kabupaten Tangerang.

2.2.2 Wawancara

Sebuah proses interaksi secara langsung dengan atau lebih banyak dari dua orang, di mana salah satu pihak bertanya dan pihak lainnya menjawab pertanyaan untuk mengumpulkan informasi atau data. Dalam wawancara, data didapatkan dari rangkaian interaksi secara langsung antara peneliti dan subjek yang ditelitinya. [15].

2.2.3 *Angket*

Penelitian ini menggunakan cara menyebar angket secara virtual kepada para pendamping PKH Dinas Sosial Kabupaten Tangerang memanfaatkan formulir *OneDrive* dan dipersilakan pengaksesannya lewat tautan online berikut : <https://forms.office.com/r/S6bD2uragW>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Pengolahan Data

3.1.1 *Technologi Acceptance Model (TAM)*

TAM atau dalam Bahasa Indonesia berarti Model Penerimaan Teknologi adalah suatu model yang menggambarkan bahwa perilaku adalah suatu aktivitas dan tindakan yang dapat dikerjakan atau dilaksanakan oleh seseorang. (Monalisa & Imron, 2021). Jika seseorang memiliki minat terhadap suatu perilaku, maka mereka kemungkinan akan melakukannya. Namun, Kapan saja minat seseorang bisa berubah, perubahan tersebut bisa saja semakin besar kemungkinannya dilihat dari lamanya interval waktu hingga perubahan minat pun bisa terjadi (Herlina et al., 2023). Salah satu dari banyaknya model yang telah dikembangkan guna mengerti dan memahami faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan teknologi adalah metode TAM (Hunaifi, 2018). Dari beberapa dokumen pada bidang sistem informasi maupun teknologi informasi dapat ditinjau dan menunjukkan bahwa metode tam sudah akrab digunakan bertujuan menganalisis berbagai macam faktor apa saja yang dapat mempengaruhi berbagai penerimaan teknologi di suatu masa tertentu.

3.1.2 *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)*

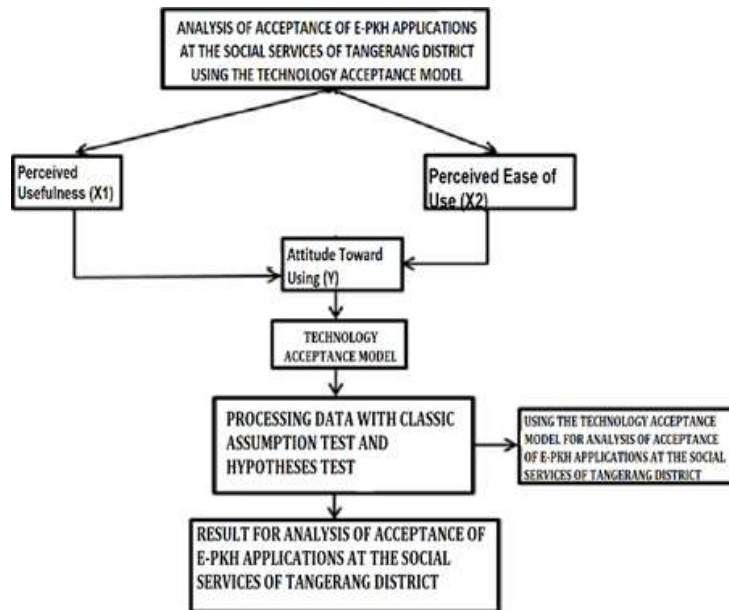
Suatu perangkat lunak yang dipakai khusus melakukan berbagai pengolahan informasi berbentuk statistik (Zein et al., 2019) sekarang aplikasi tersebut menjadi pilihan utama dalam berbagai pengukuran, penelitian, riset, dan kontrol lainnya (Basuki, 2014). Pada tahun 2022, SPSS telah merilis versi terbarunya yaitu versi ke-27. Dengan kemampuan untuk membaca berbagai jenis data dan menyediakan kemudahan penggunaan pada lingkungan yang berbeda, menjadikan SPSS sangat populer sebagai alat pengolah data.

3.1.3 *Skala Likert*

Sebuah jenis skala yang dipakai guna mengumpulkan data lalu mengukur variabel-variabel kualitatif adalah pengertian dari skala *Likert* (Saragih & Sihotang, n.d.). Skala ini dapat memberikan informasi mengenai pandangan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap suatu fenomena atau kejadian yang telah atau sedang terjadi. (Awaludin et al., 2014) Dengan menggunakan Skala *Likert*, data yang didapat dapat dianalisis untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau ketidakpercayaan individu terhadap suatu pernyataan atau peristiwa.

3.2 Alur Penelitian

Peneliti telah merancang dan menjalankan langkah-langkah penelitian yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode TAM. Tahapan dan urutan proses penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2: Alur Penelitian .

3.3 Variabel Penelitian

Variabel Y atau yang disebut juga variabel bebas yang dipertimbangkan ialah Efektivitas E-PKH (Y), sedangkan variabel terikat terdiri dari dua hal yaitu Kemudahan aplikasi E-PKH (X1) dan Kemudahan aplikasi E-PKH (X2). *Software* SPSS digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan penelitian pada data ini.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Tabel 2. Results of the Validity Test of Perceived Usefulness(X1)

		Correlations						
		Perceived Usefulness 1	Perceived Usefulness 2	Perceived Usefulness 3	Perceived Usefulness 4	Perceived Usefulness 5	Perceived Usefulness 6	Total PU
Perceived Usefulness 1	Pearson Correlation	1	-.057	-.060	-.111	-.024	.040	.254*
	Sig. (2-tailed)		.644	.627	.363	.845	.743	.035
	N	69	69	69	69	69	69	69
Perceived Usefulness 2	Pearson Correlation	-.057	1	.349**	.083	.239*	.019	.428**
	Sig. (2-tailed)	.644		.003	.499	.048	.880	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Perceived Usefulness 3	Pearson Correlation	-.060	.349**	1	.172	.092	.018	.453**
	Sig. (2-tailed)	.627	.003		.157	.452	.886	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Perceived Usefulness 4	Pearson Correlation	-.111	.083	.172	1	.254*	.557**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.363	.499	.157		.035	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Perceived Usefulness 5	Pearson Correlation	-.024	.239*	.092	.254*	1	.078	.434**
	Sig. (2-tailed)	.845	.048	.452	.035		.523	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Perceived Usefulness 6	Pearson Correlation	.040	.019	.018	.557**	.078	1	.381**
	Sig. (2-tailed)	.743	.880	.886	.000	.523		.001
	N	69	69	69	69	69	69	69
Total Perceived Usefulness	Pearson Correlation	.254*	.428**	.453**	.500**	.434**	.381**	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	69	69	69	69	69	69	69

Tabel 3. Results of the Validity Test of (X2)

		Correlations						
		Perceived Ease of Use 1	Perceived Ease of Use 2	Perceived Ease of Use 3	Perceived Ease of Use 4	Perceived Ease of Use 5	Perceived Ease of Use 6	Total PEOU
Perceived Ease of Use 1	Pearson Correlation	1	.235	.120	.153	.092	.194	.565**
	Sig. (2-tailed)		.052	.328	.209	.452	.111	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Perceived Ease of Use 2	Pearson Correlation	.235	1	-.148	.353**	.181	.053	.579**
	Sig. (2-tailed)	.052		.226	.003	.136	.666	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Perceived Ease of Use 3	Pearson Correlation	.120	-.148	1	-.043	-.060	.048	.260*
	Sig. (2-tailed)	.328	.226		.723	.621	.694	.031
	N	69	69	69	69	69	69	69
Perceived Ease of Use 4	Pearson Correlation	.153	.353**	-.043	1	.421**	.127	.660**
	Sig. (2-tailed)	.209	.003	.723		.000	.298	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Perceived Ease of Use 5	Pearson Correlation	.092	.181	-.060	.421**	1	.063	.539**
	Sig. (2-tailed)	.452	.136	.621	.000		.606	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Perceived Ease of Use 6	Pearson Correlation	.194	.053	.048	.127	.063	1	.487**
	Sig. (2-tailed)	.111	.666	.694	.298	.606		.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Total PEOU	Pearson Correlation	.565**	.579**	.260*	.660**	.539**	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.031	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69

Tabel 4: Results of the Validity Test of AttitudeTowardUsing(Y)

		Correlations						
		Attitude Toward Using 1	Attitude Toward Using 2	Attitude Toward Using 3	Attitude Toward Using 4	Attitude Toward Using 5	Attitude Toward Using 6	Total ATU
Attitude Toward Using 1	Pearson Correlation	1	.148	.227	.280*	.263*	.330**	.623**
	Sig. (2-tailed)		.225	.061	.020	.029	.006	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Attitude Toward Using 2	Pearson Correlation	.148	1	.205	.381**	.369**	.236	.619**
	Sig. (2-tailed)	.225		.092	.001	.002	.051	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Attitude Toward Using 3	Pearson Correlation	.227	.205	1	.292*	.026	.588**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.061	.092		.015	.830	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Attitude Toward Using 4	Pearson Correlation	.280*	.381**	.292*	1	.120	.285*	.643**
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.015		.327	.018	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Attitude Toward Using 5	Pearson Correlation	.263*	.369**	.026	.120	1	.063	.460**
	Sig. (2-tailed)	.029	.002	.830	.327		.608	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Attitude Toward Using 6	Pearson Correlation	.330**	.236	.588**	.285*	.063	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.006	.051	.000	.018	.608		.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Total ATU	Pearson Correlation	.623**	.619**	.638**	.643**	.460**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69

Dari hasil pengujian validitas, maka simpulan akhir didapati semua r hitung alias nilai korelasi dari penelitian melebihi angka r tabel. Dapat disimpulkan bahwa semua item telah terbukti valid dan dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data yang dapat dipercaya.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 5. *Reliability Test Results of all Variables*

Reliability Statistics Perceived Usefulness	
Cronbach's Alpha	N of Items
.623	7

Reliability Statistics Perceived Ease of Use	
Cronbach's Alpha	N of Items
.694	7

Reliability Statistics Attitude Toward Using	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	7

Berdasarkan pengujian reliabilitas keseluruhan varians dan variable yang sudah dilaksanakan dengan melibatkan 69 responden, ditemukan bahwa nilai statistik reliabilitas Cronbach's alpha untuk setiap variabel melebihi angka 0,60. Karenanya, bisa ditarik kesimpulan bahwa hasil menunjukkan uji reliabilitas yang sudah dilakukan dapat diandalkan serta memenuhi syarat yang ditetapkan.

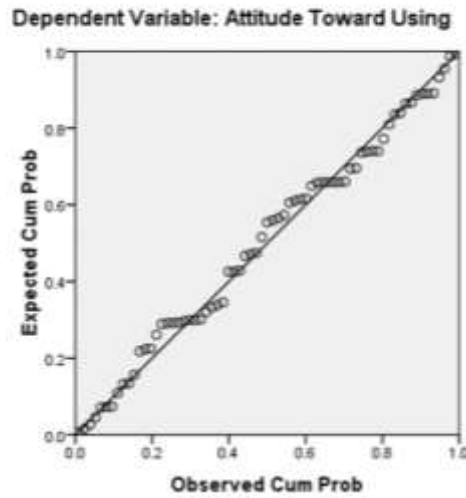
3.5 Uji Asumsi Klasik

3.5.1 Uji Normalitas

Tabel 6. *Reliability Test Results of all Variables*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Predicted Value
	N		69
Normal Parameters ^a	Mean		21.5797101
	Std. Deviation		1.55364618
Most Extreme Differences	Absolute		.145
	Positive		.084
	Negative		-.145
	Kolmogorov-Smirnov Z		1.202
	Asymp. Sig. (2-tailed)		.111
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.101 ^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.093
		Upper Bound	.108

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. P-Plot

Pengujian normalitas memperlihatkan nilai keputusan adalah 0,111 dan besarnya Monte Carlo adalah 0,101, dimana keduanya melebihi nilai ambang batas 0,05 yang menandakan distribusinya normal. Hal ini juga didukung oleh diagram P-P yang menunjukkan gambaran yang mengikuti garis dengan presisi.

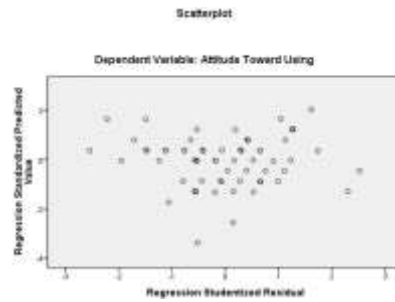
3.5.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Multicollinearity Test Results

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance
B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	7.906	3.472		2.277	.026		
Perceived Usefulness	-.008	.151	-.007	-.054	.957	.773	1.294
Perceived Ease of Use	.657	.166	.486	3.967	.000	.773	1.294

Tabel berikut memperlihatkan hasil penelitian, simpulan yang ditemui ialah besaran VIF dan Tolerance variabel X1 atau kemanfaatan aplikasi E-PKH dan variabel X2 yang berlabel kemudahan aplikasi E-PKH semuanya menunjukkan nilai melebihi 0,01 dan besaran nilai VIF untuk seluruh variabel sedikit rendah dari angka 10. demikian, simpulan yang didapat adalah tidak terjadi multikolinieritas melalui pengujian pada data ini.

3.5.3 Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. Scatterplot

Gambar menunjukkan bahwa saat titik-titik tersebar tidak ada pola yang jelas hingga kesimpulannya tidak ada kecenderungan heteroskedastisitas yang terjadi pada data yang diuji.

3.5.4 Uji Linieritas

Tabel 8. Linearity Test Results between (X1) and (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Attitude Toward Using *Perceived Usefulness	Between Groups	(Combined)	178.500	12	14.875	1.589	.122
		Linearity	35.682	1	35.682	3.811	.056
		Deviation from Linearity	142.818	11	12.983	1.387	.205
		Within Groups	524.312	56	9.363		
Total			702.812	68			

Tabel 9. Linearity Test Results between (X2) and (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Attitude Toward Using * Perceived Ease of Use	Between Groups	(Combined)	295.710	11	26.883	3.764	.000
		Linearity	164.116	1	164.116	22.979	.000
		Deviation from Linearity	131.594	10	13.159	1.843	.073
		Within Groups	407.101	57	7.142		
Total			702.812	68			

Di tunjukan dengan jelas variabel X bersifat linier atau mempengaruhi kepada variabel Y sebagai hasil penelitian data ini.

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Parsial

Tabel 10. t Test Results

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.906	3.472		2.277	.026
	Perceived Usefulness	.008	.151	.007	.054	.957
	Perceived Ease of Use	.657	.166	.486	3.967	.000

Analisis uji atau Pengujian parsial memperlihatkan variabel Kebermanfaatan aplikasi e-PKH memberikan gambaran besaran t hitung < t tabel (0,054 < 0,678) yang berarti Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh negatif pada efektivitas aplikasi e-PKH, sedangkan variabel Persepsi Kemudahan aplikasi e-PKH menunjukkan data t hitung > t tabel (3,967 > 0,678) Persepsi Kemudahan aplikasi e-PKH berpengaruh positif terhadap efektivitas dalam penggunaan aplikasi E-PKH di lingkup pemerintah Dinas Sosial Kabupaten Tangerang.

3.6.2. Uji Simultan

Tabel 11. F Test Results

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.140	2	82.070	10.055	.000 ^a
	Residual	538.672	66	8.162		
	Total	702.812	68			

Analisis uji F atau pengujian simultan menunjukan gambaran variabel X1 dan X2 secara simultan dan bersama-sama secara signifikan mempengaruhi variabel Y.

4. KESIMPULAN

Setelah melalui pengujian asumsi klasik yang berhasil, penelitian dapat dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis. Hasil uji t menunjukkan variabel Persepsi Kebermanfaatan mempunyai besaran t-hitung senilai 0,054 yang angkanya lebih rendah dari t-tabel sebesar 0,678. Sebabnya, didapati kesimpulan Persepsi Kebermanfaatan memberikan pengaruh negatif pada Pengaruh Sikap, sementara variabel Pengaruh Kemudahan Penggunaan Sistem memiliki t hitung sebesar 3,967 yang lebih tinggi nilainya dari t tabel sebesar 0,678. Dari sini bisa disimpulkan variabel Pengaruh Kemudahan Penggunaan Sistem memberikan pengaruh bernilai positif pada variabel Pengaruh Sikap penggunaan sistem.

Selanjutnya, hasil uji f menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 10,055 lebih tinggi daripada F tabel sebesar 2,74. Dari sini dapat disimpulkan bahwasanya secara simultan dan secara bersama-sama variabel Kebermanfaatan aplikasi e-PKH dan variabel kemudahan aplikasi e-PKH memberikan pengaruh terhadap variabel efektivitas aplikasi e-PKH di lingkup pendamping PKH pada Dinas Sosial Kabupaten Tangerang.

5. REFERENCES

- Adri, M., & Yusnita. (2019). Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi E-Pkh Berbasis Android Menggunakan Metode Teknologi Acceptance Model (Tam) Di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan. *Jurnal Kapita Selekta Geografi*, 2, 20–30.
- Awaludin, M., Mantik, H., & Fadillah, F. (2014). Penerapan Metode Servqual Pada Skala Likert Untuk Mendapatkan Kualitas Pelayanan Kepuasan Pelanggan. *JURNAL SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS SURYADARMA*, 10(1). <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i1.990>
- Basuki, A. T. (2014). Penggunaan SPSS dalam Statistik. *Danisa Media*, 1, 1–104.
- Budiani, N. W. (2017). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial (INPUT)*, 2(1), 49–57.
- Damayanti, F. H., Suroso, T. E., Dwinugraha, A. P., Universitas,), & Malang, M. (2022). Jurnal Tata Sejuta STIA MATARAM IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN MALANG. *Jurnal Tata Sejuta*, 8(1). <http://ejournalstiamataram.ac.id>
- Herlina, Fernandes Andry, J., & Marcellus Susanto, F. (2023). Analisis Deskriptif Perilaku Konsumen Shopee: Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 4(2), 63–68. <https://doi.org/10.37802/joti.v4i2.318>
- Hunaifi, N. (2018). Penerapan Metode Tam Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Produksi Garment. *Jurnal Informatika*, 5(2), 221–227. <https://doi.org/10.31311/ji.v5i2.3701>
- Infitah, N., Sukidin, S., & Hartanto, W. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 103. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.11346>
- La Reartha, I., & Retno Herawati, N. (n.d.). *Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Semarang*.
- Mardikawati, W. (2013). PENGARUH NILAI PELANGGAN DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN, MELALUI KEPUASAN PELANGGAN PADA PELANGGAN BUS EFISIENSI (Studi PO Efisiensi Jurusan Yogyakarta-Cilacap). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 64–75. <https://doi.org/10.14710/jab.v2i1.5355>
- Monalisa. (2021). ANALISA KUALITAS SISTEM INFORMASI E-RAPORT PADA SEKOLAH SMPN 5 KOTA TANGERANG TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0. *INFOTECH Journal*, 7(1), 10–21. <https://doi.org/10.31949/infotech.v7i1.908>
- Monalisa, M., & Imron, I. (2021). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz Terhadap efektivitas Pengajaran Guru Sekolah Dasar di Kota Tangerang. *Jurnal Inovasi Informatika*, 6(2), 98–109. <https://doi.org/10.51170/jii.v6i2.164>
- Nainggolan, T., & Susantyo, B. (2018). UPAYA PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN: Studi di Empat Daerah di Indonesia. *Sosio Konsepsia*, 7(1), 31–46. <https://doi.org/10.33007/ska.v7i1.1104>
- Pratama, F. F., & Chandra, D. (2022). Dampak Strategis Upaya Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Perkotaan pada Masa Pandemi COVID-19 melalui Program PKH di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 8(1), 63–76. <https://doi.org/10.23887/jiis.v8i1.41238>
- Purnia, D. S., Lena, L., & Ratningsih, R. (2019). Sistem Informasi Penentuan Calon PKH Menggunakan Metode SAW (Studi Kasus PPKH Kab.Tasikmalaya). *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(2), 135–148. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i2.7154>
- Rabbani, M. A., Komarudin, M., Budiyanto, D., Teknik, J., Lampung, E. U., Lampung, B., Sumantri, J., & No, B. (2023). *Sistem Informasi Reservasi dan Pembayaran Resto Berbasis QR Code* (Vol. 17, Issue 1).

- Sanusi, A., Irianto, S. Y., & Sumiyati, L. (2019). Model of the empowerment of governance based on the human resource management for supply chains in higher education. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(6), 671–680.
- Saragih, N., & Sihotang, H. (n.d.). *Nawary Saragih, Pelatihan Aplikasi MS SPSS dalam Pengolahan Data Skunder* *Pelatihan Aplikasi MS SPSS dalam Pengolahan Data Skunder Penelitian bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan*. <https://www.advernesia.com/>
- Siti Monalisa, & Boni Kurniadi. (2019). Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Skripsi dengan Reminder System untuk Mahasiswa. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 23–32. <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v10i1.2340>
- Sofianto, A. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah. *Sosio Konsepsia*, 10(1), 14–31. <https://doi.org/10.33007/ska.v10i1.2091>
- Tirani, O. (2017). *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh)*. 1–9.
- Widiyaningrum, W. Y., Adiwilaga, R., Hasanah, I., Bandung, B., Raa, J., No, W., Baleendah, K., & Bandung, K. (2020). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN MENTERI SOSIAL NOMOR 1 TAHUN 2018 TENTANG PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) OLEH DINAS SOSIAL DI KECAMATAN PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG IMPLEMENTATION OF SOCIAL MINISTERIAL REGULATION NUMBER 1 OF 2018 OF PROGRAM KELUARGA H*. 46(2), 396–407. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v>
- Zein, S., Yasyifa, L., Ghazi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 1–7.